

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada PT. Prudential Life Unit Syariah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2018 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013), 7.

sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.³ Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian Kontribusi Peserta (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3) dan surplus *underwriting* (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear berganda.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data

²Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit Buku dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 71.

³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 164.

penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan pt prudential life assurance dari tahun 2013-2017 melalui website www.prudential.co.id

Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah kontribusi peserta, klaim, hasil investasi dan surplus *Underwriting* PT. Prudential Life Unit Syariah Pada Tahun 2013-2017.

b. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu laporan keuangan tahunan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah pada bulan Januari 2013 – Desember 2017 (5 tahun) yang telah diinterpolasi menggunakan aplikasi *evIEWS9* sehingga data menjadi perbulan ($5 \times 12 = 60$) sehingga $n=60$.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan penelitian yang dipercaya.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.⁷ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari Kontribusi Peserta (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3) dan surplus *underwriting* (Y) pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah tahun 2013-2017. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang

⁶Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

dikeluarkan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah melalui website www.prudential.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka- angka dan cara pembahasannya pada pengujian teori - teori, melalui variabel - variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh kontribusi peserta, klaim, hasil investasi terhadap surplus *underwriting*, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solutio* (SPSS) versi 23.0

F. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah Kontribusi Peserta (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3).

⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁹ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah surplus underwriting.

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kontribusi peserta (X_1) adalah suatu bentuk kerjasama mutual dimana tiap- tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi kontribusinya tersebut berdasar besaran saham (premi) yang ia miliki (bayarkan). Kontribusi peserta diakui sebagai bagian dari dana *tabarru'*. Penelitian

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 48.

ini menggunakan data Kontribusi Bruton pada laporan surplus *underwriting* dana *tabbaru'* dari laporan keuangan perusahaan pada PT. Prudential Life Unit Syariah. $X1 = \text{Ln}$ Kontribusi Bruton

2. Klaim (X_2) adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim dapat dilakukan ketika peserta asuransi mengalami musibah. Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana *tabarru'*. Penelitian menggunakan data Pembayaran Klaim pada laporan surplus *underwriting* dana *tabbaru'* d dari laporan keuangan perusahaan pada PT. Prudential Life Unit Syariah. $X_3 = \text{Ln}$ Pembayaran Klaim.
3. Hasil investasi (X_3) adalah penghasilan dari portofolio hasil investasi pada aktiva perusahaan asuransi syariah. Hasil investasi

dananya diletakan pada dana *tabarru'*. Penelitian ini menggunakan data Pendapatan Investasi pada laporan Surplus *Underwriting* Dana *Tabbaru'* dari laporan keuangan perusahaan pada PT. Prudential Life Unit Syariah. $X_3 = \text{Ln}$ Pendapatan Investasi

4. Surplus *underwriting* (Y) adalah hasil pengurangan dari premi bersih/ netto akhir tahun dikurangi dengan total jumlah klaim yang terjadi. Apabila hasil dari pengurangan tersebut hasilnya negatif, maka perusahaan asuransi akan mengalami defisit. Penelitian ini menggunakan data Surplus (Defisit) Neto Asuransi pada laporan surplus *underwriting* dana *tabbaru'* laporan keuangan PT Prudential Life Unit Syariah. variabel terikat (Y) = Ln Surplus (Defisit) Neto Asuransi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi sehingga akan memperoleh penelitian yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimators*).

Adapun uji asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak

terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.

Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* data dinyatakan

berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Interpretasi dari persamaan regresi ganda secara implisit bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel bebas dalam persamaan tersebut tidak saling berkorelasi. Koefisien-koefisien regresi biasanya diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terikat jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas (Chatterjee and Price, 1977).

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai

Tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰ Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode-metode pengujian yang dapat digunakan antara lain uji Park, uji Glejser dan Scatter plot (nilai prediksi ZPRED dengan residual ZRESID). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Glejser.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 138.

satu dengan yang lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya autokorelasi.¹¹

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (uji DW). Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah:¹²

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan
Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)
Ha : Ada autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- 3) Hitung DW (*Durbin Watson*)

¹¹Duwi Priyato, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 75.

¹²Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV.Andi, 2011), 126.

- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen (k) serta tingkat signifikan tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1

Ketentuan Nilai *Durbin-Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi berganda, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X1, X2, dan X3 akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.¹³

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e$$

¹³Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

Keterangan:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi yaitu Surplus *Underwriting*.

X1 = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui yaitu Kontribusi peserta.

X2 = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui yaitu Klaim.

X3 = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui yaitu Hasil Investasi.

a = Koefisien sebagai intersep (*intercept*), jika nilai $X=0$ maka nilai $Y=a$. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai *slop* (kemiringan garis *slop*). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

e = eror atau galat.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/ mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹⁴ Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.¹⁵ Dengan begitu seseorang akan lebih mudah menerima penjelasan pengujian, dan sampai sejauh mana hipotesis diterima atau ditolak.

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji- F (Simultan) dan uji- t (Parsial).¹⁶ Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan uji t . Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan

¹⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 104.

¹⁵M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 98.

¹⁶Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 16.

pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan.

Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

H_1 : terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t_{hitung}

T_{hitung} di dapat dari *output* SPSS

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$

(uji dua sisi) dengan menghitung derajat

kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

Ho ditolak apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$

f. Pengujian Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Ha : $\beta \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁷ Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas yaitu Kontribusi Peserta (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3) dan

¹⁷Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 158.

surplus *underwriting* (Y). Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3.2

Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi

variabel independen.¹⁸ Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independent bisa menerangkan variabel dependen.¹⁹

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengatur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

231. ¹⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015),

¹⁹Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), 59.